

► JALAN TOL

## Margautama Bidik Ruas Mangkrak

JAKARTA—PT Margautama Nusantara, anak usaha bidang jalan tol PT Nusantara Infrastructure Tbk tengah membidik salah satu ruas tol Trans Jawa yang mangkrak mengingat tingginya potensi trafik.

Direktur Utama Margautama Nusantara Danni Hasan mengatakan peninjauan perusahaan terhadap salah satu ruas tol trans-Jawa tersebut sudah berlangsung sejak 6 bulan lalu.

"Ruas mana itu, kami belum dapat sampaikan, yang jelas sekarang sudah masuk tahap *due diligence* [uji tuntas]," ujarnya usai penandatanganan MoU dengan CAP Asia, Senin (6/5).

Danni menuturkan pihaknya optimistis dengan masuknya perusahaan dapat menghidupkan kembali pembangunan tol tersebut.

"Ya pokoknya salah satu ruas trans-Jawa yang saat ini status-

Proyek Jalan Tol Trans-Jawa		
Ruas	Investor	Panjang (km)
Cikampek-Palimanan	PT Lintas Marpa Sedaya	116
Kanci-Pejagan	PT MNC Infrastruktur	34
Pejagan-Pemalang	PT Pejagan Pemalang Toll Road	57,51
Pemalang-Batang	PT Pemalang Batang Toll Road	39
Batang-Semarang	PT Marpa Setiapuritama	75
Semarang-Solo	PT Trans Marpa Jateng	75,70
Solo-Ngawi	PT Solo Ngawi Jaya	55
Ngawi-Kertosono	PT Ngawi Kertosono Jaya	123,65
Kertosono-Mojokerto	PT Marpa Harjaya Infrastruktur	41
Mojokerto-Surabaya	PT Marpa Nuyasumo Agung	37



Sumber: PT Margautama Nusantara

BISNIS/M. RAUSHAN

nya belum jalan dan kami membidik untuk menjadi pemilik saham mayoritas di atas 50%," katanya.

Dia menyampaikan sebelumnya perusahaan pernah melaku-

kan hal serupa pada jalan tol JORR W1 yang terbukti dapat rampung pada 2010 setelah perusahaan masuk pada 2009.

Menurutnya, masalah pembebasan lahan tidak menjadi ken-

dala perusahaan untuk terus membidik ruas lainnya.

"Kalau berhenti *kari* sayang, jadi lebih baik kami bantu pemerintah dengan memasukkan uang ke dalam proyek tersebut," tutur Danni.

Dia menyampaikan ruas trans-Jawa saat ini paling menjanjikan mengingat populasi kendaraan terbesar berada di pulau utama Indonesia tersebut sehingga trafik akan sangat bagus.

### TRANS-SUMATRA

Di tempat terpisah, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly mengungkapkan pembangunan jalan tol trans-Sumatra masih menunggu revisi peraturan pemerintah (PP) untuk menugaskan BUMN Karya.

"Intinya para menteri masih membahas untuk merevisi kebijakan penugasan Utama Karya atau BUMN Karya lainnya," jelasnya.

Dia menjelaskan belum dapat dipastikan apakah PT Utama Karya akan memimpin konsorsium dengan melibatkan BUMN lainnya.

Menurutnya, para menteri sebagai pemangku kebijakan akan bertemu lagi untuk membahas lebih detail penugasan BUMN Karya menggarap jalan tol tersebut.

Seperti diketahui, para menteri pada pekan lalu melakukan pertemuan untuk merevisi PP penugasan BUMN untuk menggarap jalan tol trans-Sumatra sepanjang 2.700 km itu.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengusulkan agar pemerintah membuka kesempatan bagi BUMN Karya lainnya untuk terlibat dengan skema konsorsium. (Thomas Mole/Dimas Novita S.)